

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang di dalamnya berisikan pembelajaran yang sangat menarik dan juga menyenangkan, melalui proses pembelajaran IPA siswa mampu mengidentifikasi berbagai hal yang terjadi di alam maupun di lingkungan sekitar yang nantinya dikembangkan lebih lanjut untuk diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menarik dan menyenangkan dapat tercipta apabila mekanisme pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, siswa belajar dengan perasaan senang, tanpa adanya tekanan dan paksaan serta ketersediaan media yang menarik pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang mana siswa terlibat secara langsung ketika menjelajahi, menemukan, serta memahami konsep atau fenomena-fenomena alam yang ada di sekitar secara ilmiah (Kanga *et al.*, 2022).

Pada pembelajaran IPA di sekolah terdapat materi yang diajarkan, salah satunya adalah ilustrasi tentang lapisan bumi. Banyak strategi pembelajaran struktur bumi yang diterapkan saat ini masih bersifat manual atau biasa. Materi yang disampaikan oleh guru materi rata-rata masih menggunakan media konvensional seperti papan tulis ataupun melalui gambar-gambar yang ada di buku. Sementara materi lapisan bumi bersifat abstrak yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan pada materi, sehingga siswa sulit untuk membayangkan lapisan-lapisan yang terdapat pada bumi (Iqbal & Rosnelly, 2020).

Proses belajar mengajar dalam mata pelajaran IPA akan berjalan secara efektif dan efisien apabila guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai media pembelajaran dapat dibuat sendiri oleh guru sehingga guru harus bisa mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru haruslah teliti dan terampil dalam menciptakan dan menerapkan media pembelajaran yang akan digunakan (Arif *et al.*, 2022). Media pembelajaran yang dibuat guru harus menampilkan karakteristik kreatif dan inovatif dengan berbagai pembaharuan baik dalam dalam kurikulum, strategi dan metode serta media dan teknologi baru yang lebih kreatif dan bermakna, bermanfaat dan berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran IPA yang abstrak misalnya pada materi struktur bumi dan pengembangannya.

Materi struktur bumi akan mudah dipahami oleh siswa apabila dipraktikan secara langsung, dikarenakan keterbatasan alat laboratorium, misalnya pada materi struktur bumi. Materi akan sulit dipahami jika siswa hanya membaca dan menghafal dari buku siswa saja atau dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Kesulitan ini memerlukan media yang dapat memudahkan dalam menjelaskan materi struktur bumi dan pengembangannya. Media pembelajaran merupakan sebuah perangkat yang digunakan dalam penyampaian materi oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran. Media diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran (Mangdalena *et al.*, 2021).

Salah satu media pembelajaran yang dapat di terapkan adalah Media pembelajaran berbasis video animasi sangat relevan untuk dijadikan alternatif dalam media pembelajaran. Menurut Sukarso & Hadiprayitno (2021) video animasi

merupakan media yang dapat menggabungkan dokumen, gambar, dan audio sehingga dapat dipergunakan memvisualisasikan pesan atau materi pelajaran dengan lebih menarik.

Menurut Kusumahwardani *et al.*(2022) bahwa Pemilihan media animasi berbantuan audio visual pembelajaran karena media jenis ini mengandung komponen suara dan koomponen gambar yang bisa dilihat. Media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik jika mengandung dua komponen tersebut. Dengan adanya dua komponen tersebut dalam media pembelajaran, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran langsung karena siswa meiliki pendekatan belajar yang berbeda-beda. Animasi akan terlihat menarik apabila dipadukan dengan warna dan tek dan animasi akan lebih sempurna jika ditambahkan bantuan efek suara/audio (Mashuri & Budiyono, 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis audio visual pada materi struktur bumi dan perkembangannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya pembelajaran menggunakan media video animasi khususnya pada materi struktur bumi dan perkembangannya.
2. Pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi dan dalam memvisualisasikan materi yang bersifat abstrak masih rendah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang dapat dibangun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis audio visual pada materi struktur bumi dan perkembangannya?
2. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran video animasi berbasis audio visual pada materi struktur bumi dan perkembangannya?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya, berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran animasi berbasis audio visual pada materi struktur bumi, atmosfer dan gempa bumi.
2. Untuk mengetahui respons siswa terkait bahan ajar animasi berbasis audio visual pada pokok materi struktur bumi, atmosfer dan gempa bumi.

E. Manfaat Penelitian

Media audio visual dapat memberikan semangat kepada siswa untuk mengikuti pelajaran, serta siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

1. Media pembelajaran bisa memberi pengetahuan tentang bahan ajar animasi audio visual.
2. Penggunaan pembelajaran video animasi audio visual dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

1. Pengembangan media pembelajaran animasi berbasis audio visual berbantuan aplikasi *capcut* dan *SuperMe*.
2. Materi yang digunakan meliputi materi struktur bumi, atmosfer dan gempa bumi.

3. Model pengembangan media video animasi berbasis audio visual yaitu menggunakan ADDIE.

G. Definisi Istilah

1. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran serta minat siswa untuk belajar (Tafonao, 2018).
2. Media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Saputro *et al*, 2021).
3. Animasi merupakan gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi (Maulid, 2022).